

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siring Agung Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut mayoritas bertanam kopi. Pengambilan data penelitian lapangan dilaksanakan mulai bulan Januari Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.

B. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan metode penelitian yang memperoleh fakta yang akurat dilapangan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode penarikan contoh adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) terdapat 270 petani yang memiliki usahatani kopi sebagai sampel petani contoh yaitu 20% dari seluruh jumlah usahatani kopi sebanyak 54 usaha.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner sebagai instrument penelitian kepada petani kopi di Desa Siring Agung Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan serta data sekunder diperoleh dari instansi terkait

seperti Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan Kantor Kecamatan Muara Dua Kisam, serta buku-buku yang mendukung penelitian ini.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Model Interaktif

Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu: reduksi data, sajian data, kemudian penarikan kesimpulan (Purbawati, 2020). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adakah kendala yang dihadapi petani kopi di Desa Siring Agung Pada saat covid-19.

- a. Tahap reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi data dengan berfokus pada dampak Covid-19 terhadap harga jual Kopi di Desa Siring Agung Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.
- b. Selanjutnya yaitu tahap sajian data yang berupa hasil deskripsi dampak Covid-19 terhadap harga jual Kopi di Desa Siring Agung Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan, serta cara mengatasi permasalahan yang ditimbulkan.
- c. Selanjutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan. Apabila pada tahap penarikan terdapat data yang kurang signifikan, maka akan dilakukan verifikasi ulang.

2. Uji Hipotesis

Uji wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari uji dua sampel dependen (Trihendradi, 2010). Uji ini sebenarnya hampir sama dengan uji paired sample t-test sebagai pembeda terletak dari data yang di uji jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji wilcoxon signed rank test dan begitu juga sebaliknya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Uji ini digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu terhadap dua pengamatan pada saat sebelum dan sesudah atau selama adanya perlakuan atau peristiwa tertentu. Pada uji wilcoxon signed rank test, sebagai acuan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

- H_a = Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka hipotesis alternative H_a diterima dan H_0 ditolak artinya adanya dampak sebelum dan sesudah pandemi covid-19 terhadap harga jual kopi sebelum dan sesudah pandemi covid-19.
- H_0 ≠ jika taraf signifikan $> 0,05$, maka hipotesis alternative H_a di tolak yang artinya tidak ada dampak sebelum dan sesudah pandemi covid-19 terhadap harga jual kopi.